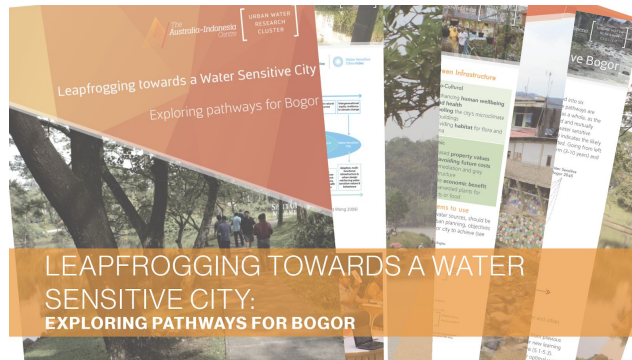


## Panduan transisi Bogor menuju kota ramah air



### **Serangkaian laporan baru memberikan panduan tentang bagaimana kota dan pemukiman di Indonesia dapat bertransisi memasuki masa depan yang lebih berkesinambungan dan ramah air.**

Laporan ini disusun berdasarkan kolaborasi riset selama dua tahun antara Monash University, Universitas Indonesia dan Institut Pertanian Bogor, didanai oleh Australia-Indonesia Centre dan didukung oleh Pemerintah Australia.

Bersama dengan tim pemerintah, ahli dan pengembang industri, serta kelompok masyarakat, para peneliti membentuk 'Aliansi Pembelajaran Air Perkotaan (*Urban Water Learning Alliance*)' di Bogor yang mempelajari empat lokasi kontras dengan proses tata kelola yang berbeda.

Melalui konsultasi ekstensif dengan Aliansi Pembelajaran, para peneliti berhasil mendapatkan masukan bermakna tentang kinerja perairan ramah air dari setiap pemukiman, dan menyusun peta jalan tata kelola dan infrastruktur agar Bogor dapat bergerak menuju praktik perairan dan pengembangan kota yang berkesinambungan.

Desain dan pembangunan perkotaan ramah air sukses diadopsi pada ranah internasional (Australia, Singapura dan Tiongkok) agar dapat menciptakan struktur dan ruang yang indah, rekreasional, namun sekaligus fungsional, seperti melindungi ruang dari banjir, memberikan sumber air alternatif dan memproses genangan air dan air limbah.

Para anggota Aliansi akan menggunakan laporan untuk terus melanjutkan langkah transisi Bogor dan pemukimannya menuju kota dan kabupaten yang lebih sehat, lebih layak tinggal dan memiliki ketahanan tinggi, sehingga memimpin kota-kota lain di Indonesia untuk mengikuti jejak yang sama.

**Rincian kontak dan tautan ke laporan lengkap dan ringkasan lembar fakta ada di halaman berikutnya.**

Rilis Pers - 14 August 2019

## Panduan transisi Bogor menuju kota ramah air

### Ikhtisar

- [English](#)
- [Bahasa Indonesia](#)

### Laporan teknis (laporan lengkap dalam Bahasa Inggris saja)

Alur leapfrogging untuk mencapai Bogor yang ramah air

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Full report](#)

Benchmarking Performa Bogor Perihal Ramah Air

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Full report](#)

Membangun Pemerintahan Sensitif Air di Bogor Raya

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Full report](#)

Ulasan penerapan infrastruktur hijau dalam pengelolaan air di Bogor

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Full report](#)

Panduan mengembangkan skenario adaptasi infrastruktur untuk transisi ramah air di Bogor

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- (Laporan lengkap datang)

### Laporan studi kasus

Pulo Geulis: Revitalisation 2045 | Revitalisasi 2045

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Laporan lengkap \(EN, ID\)](#)

Griya Katulampa: Pelajaran yang diambil | Lessons learned

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Laporan lengkap \(EN, ID\)](#)

Situ Front City: Strategi transisi menuju WSC | Transition strategy to WSC

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Laporan lengkap \(EN, ID\)](#)

Sentul City: Lessons learned | Kota Sentul: Pelajaran yang diambil

- Ringkasan lembar fakta - [English](#) / [Bahasa Indonesia](#)
- [Laporan lengkap \(EN, ID\)](#)

Dr Jane Holden,  
Urban Water Cluster Manager  
[jane.holden@monash.edu](mailto:jane.holden@monash.edu)

Dr Dwinanti Maharthy,  
Cluster co-Lead (UI)  
[dwinanti@eng.ui.ac.id](mailto:dwinanti@eng.ui.ac.id)

Professor Hadi Arifin,  
Cluster co-Lead (IPB)  
[hsarifin@ipb.ac.id](mailto:hsarifin@ipb.ac.id)